

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 SIMPULAN

- a. Berdasarkan hasil kegiatan observasi awal kemampuan passing bawah siswa di peroleh data sebagai berikut 5 (20%) orang siswa berada dalam klasifikasi “cukup ” dengan perolehan nilai rata-rata 61,42 dan 20 (80%) orang siswa berada dalam klasifikasi “kurang ”dengan nilai rata –rata 51,6 serta daya serap secara klasikal sebesar 53,52.yang masih termasuk kategori” kurang”.
- b. Pada siklus 1,kemampuan passing bawah siswa kelas VII SMP Negeri 1 Telaga Biru telah mengalami peningkatan yang cukup berarti yaitu 8 (32%) orang siswa berada dalam klasifikasi “baik” dengan perolehan nilai rata-rata 77, 12 (48%) orang siswa berada dalam kategori “cukup” dengan nilai rata rata memperoleh nilai rata-rata 62,61 serta 5 (20%) orang siswa berada dalam klasifikasi “kurang”dengan perolehan nilai rata –rata 56,02.sedangkan daya serap klasikal mereka meningkat 13,38 dari daya serap klasikal pada saat observasi awal 53,52 menjadi 65,91
- c. Pada siklus II ini kemampuan passing bawah siswa mencapai kriteria keberhasilan.Dimana 20 (80%) orang siswa berada dalam klasifikasi “baik” dengan nilai rata –rata 79,78 dan 5 (20%) orang berada dalam klasifikasi “cukup” dengan nilai rata-rata 72,04.day serap klasikalnya pun meningkat 12,32 dari daya serap klasikal pada saat siklus I 65,9 menjadi 78,23
- d. Pembelajaran kooperatif tipe STAD (Student Teams Achievemen Devision) sangat efektif digunakan dalam pembelajaran materi bola voli khususnya untuk meningkatkan

kemampuan siswa dalam melakukan passing bawah.karena melalui metode ini siswa di ajak untuk dapat menciptakan suasana kerja sama

- e. Berdasarkan hasil capaian peningkatan kemampuan passing bawah siswa dalam penelitian ini maka dapat di simpulkan bahwa hipotesis yang berbunyi “Dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD (Student Teams Achievement Devision) maka kemampuan passing bawah pada permainan bola voli siswa kelas VII-A SMP Negeri I Telaga Biru akan meningkat.” dapat diterima dan terbukti kebenarannya.

5.2 Saran

Dari kesimpulan di atas, maka dapat di sarankan hal- hal sebagai berikut:

1. Sebagai seorang guru hendaknya dapat melaksanakan kegiatan penelitian tindakan kelas, Hal ini koreksi dan refleksi terhadap pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di kelasnya, sehingga pencapaian peningkatan mutu pendidikan dan kualitas guru dalam mengajar dapat terwujud.
2. Dalam pelaksanaan tindakan kelas, guru hendaknya mempersiapkan diri baik fisik maupun mental serta merencanakan kegiatan dengan baik agar nantinya dalam pelaksanaannya benar-benar terarah sehingga dapat mencapai hasil yang di harapkan.
3. Penelitian tindakan kelas (PTK) agar kiranya telah mendapatkan perhatian dan dukungan penu dari semua unsur yang terlibat di dalam penelitian tersebut (Kepala sekolah, Guru, serta siswa itu sendiri). Karena penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan / pembelajaran di sekolah yang bersangkutan.
4. Kepada adik-adik siswa agar kiranya dapat memanfaatkan kesempatan yang ada dengan hal-hal yang bermanfaat terutama dalam membiasakan diri menggunakan aktu luang sebaik-baiknya untuk meningkatkan latihan-latihan meningkatkan kemampuan passing bawah dalam permainan bola voli.

5. Pembelajaran kooperatif tipe STAD (Student Teams Achievemen Devision) perlu diterapkan dalam pembelajaran penjaskes karena model pembelajaran yang seperti ini dapat membuat siswa untuk lebih bekerja sama dalam proses pembelajaran.